

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS VARIASI BAHASA PADA TUJUH PENYIAR RADIO FM BANDAR LAMPUNG DALAM PROGRAM *REQUEST* LAGU BERBAHASA INDONESIA DAN BERBAHASA INGGRIS**

Oleh

**PUSPITA SARI**

Bahasa merupakan suatu hal yang amat vital dalam kehidupan bermasyarakat, melalui bahasa seseorang dapat berkomunikasi, berinteraksi menyampaikan pikiran, gagasan, konsep dan perasaannya. Hal ini sejalan dengan hakikat komunikasi yaitu proses pertukaran informasi antar individual melalui system symbol, tanda atau tingkah laku yang umum. Informasi yang disampaikan dapat berupa ide, gagasan, keterangan atau pesan, sedangkan alat yang digunakan dapat berupa symbol atau lambang seperti bahasa. Oleh karena itu, komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai alatnya biasa disebut juga komunikasi bahasa atau komunikasi verbal.

Radio sebagai saluran komunikasi yang akrab ditelinga masyarakat, merupakan sebuah media yang mampu menciptakan gambar dengan kekuatan kata-kata. Sedangkan penyiar radio adalah orang yang bertugas membawakan atau memandu acara di radio sekaligus menjadi ujung tombak sebuah stasiun radio dalam berkomunikasi dengan pendengar. Salah satu kunci keberhasilan sebuah program acara dengan parameter jumlah pendengar dan pemasukan iklan terutama ditentukan oleh kepiawaian penyiar dalam membawakan sekaligus “menghidupkan” acara tersebut, yang tentu saja terkait dengan variasi bahasa yang digunakan oleh penyiar tersebut. Hal inilah yang menyebabkan masing-masing penyiar radio memiliki jenis variasi bahasa tersendiri sekaligus menjadi ciri khas mereka dalam melakukan siaran, yang bertujuan untuk menarik perhatian sehingga melekat dalam ingatan pendengar radio (*audience*).

Berdasarkan dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimanakah jenis variasi bahasa yang digunakan oleh para penyiar radio FM di Bandar Lampung dalam program request lagu berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah variasi bahasa penyiar radio FM di Bandar Lampung dalam program *request* lagu berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan variasi

bahasa penyiar radio FM di Bandar Lampung dan mengetahui serta membandingkan kepemilikan (perbendaharaan) kata antara penyiar radio.

Program acara yang diteliti adalah *Andalas Morning View* (Radio Andalas FM), *Keren Beken* (Radio Batara FM), *Lagu Pilihan Anda* (Radio Kencana FM), *Fokus Mandala* (Radio Mandala), *Aku Cinta Indonesia* (Radio OZ FM), *Bursa Musik Indonesia* (Radio Rajawali FM), *Intermezzo* (Radio RRI Pro 2 FM). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sumber data dalam penelitian ini adalah radio FM yang ada di Bandar Lampung. Dari masing-masing radio dipilih satu orang penyiar radio. Dengan demikian, jumlah penyiar radio yang menjadi sumber data dalam penelitian ini sebanyak tujuh orang penyiar radio yang membawakan acara permintaan lagu. Metode tersebut dijalankan menggunakan analisis isi (*content analysis*) terhadap program request yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi penutur, variasi bahasa yang digunakan penyiar Radio Andalas FM, Radio Kencana FM, Radio Mandala FM dan Radio RRI Pro 2 FM adalah *idiolek* dan *jargon*. Penyiar Radio Batara FM menggunakan *idiolek*, *dialek*, *jargon*, dan *kronolek*, sedangkan penyiar Radio Rajawali FM dan Radio OZ FM menggunakan *idiolek*, *jargon*, dan *kronolek*. Dari segi pemakaian, variasi bahasa yang digunakan oleh tujuh Radio FM yang diteliti adalah *ragam jurnalistik*; dari segi keformalan, variasi bahasa yang digunakan oleh Radio Andalas FM, Radio Mandala FM, Radio Rajawali FM adalah *ragam santai/kasual* dan *ragam resmi/formal*, sedangkan Radio Batara FM, Radio Kencana FM, Radio OZ FM dan Radio RRI Pro 2 FM menggunakan *ragam santai/kasual* dan *ragam usaha/konsultatif*; dari segi sarana, variasi bahasa yang digunakan oleh tujuh radio FM di Bandar Lampung yang diteliti adalah *ragam lisan*;

Dengan melihat hasil dari penelitian ini diharapkan agar para penyiar radio dapat menerapkan kaidah-kaidah siaran radio dalam melakukan siaran radio. Diharapkan juga penelitian ini berguna untuk menjadi sumber referensi penelitian sejenis maupun penelitian yang terkait lainnya.

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS VARIATION IN SEVEN LANGUAGES FM RADIO ANNOUNCER BANDAR LAMPUNG PROGRAM REQUEST SONGS IN INDONESIA LANGUAGE AND ENGLISH**

**By**

**PUSPITA SARI**

Language is a vital thing in society, through language one can communicate, interact convey thoughts, ideas, concepts and feelings. This is in line with the essence of communication is the process of exchanging information between individuals through a system of symbols, signs or general behavior. Information submitted may be ideas, ideas, information or messages, while the tools used can be a symbol or symbols such as language. Therefore, the communication that uses language as a tool of communication also called language or verbal communication.

Radio as an intimate communication channels are in the community, is a medium capable of creating images with the power of words. While the broadcaster is the person who bring the charge or guiding radio show as well as spearheading a radio station in communication with the listener. One key to the success of a program with the parameter number of listeners and advertising revenue is primarily determined by the broadcaster in bringing expertise as well as "turn on" event, which of course related to the variations in language used by these broadcasters. This is what causes each broadcaster has its own type of language variation as well be characteristic of them in doing the broadcast, which aims to attract the attention of so embedded in the memory of radio listeners (audience).

Based on this background, the researcher wanted to know how the type of variation of the language used by the FM radio broadcasters in Bandar Lampung in the course request songs in Indonesian language and English. The issue discussed in this study are variations in language FM radio broadcasters in Bandar Lampung in the course request songs in Indonesian language and English. The purpose of this study was to describe variations in language FM radio broadcaster in Bandar Lampung and find out and compare the ownership (vocabulary) words between radio announcer.

Program under study is Andalas Morning View (Andalas FM Radio), Keren Beken (Radio Batara FM), Lagu Pilihan Anda (Radio Kencana FM), Fokus Mandala (Mandala Radio), Aku Cinta Indonesia (OZ FM Radio), Bursa Musik Indonesia (Rajawali FM Radio), Intermezo (RRI Pro 2 FM Radio). The method used is descriptive which examines the status of human groups, an object, a condition, a thought, or a class of events in the present. Sources of the data in this study is FM radio in Bandar Lampung. From each selected one of the radio broadcaster. Thus, the number of radio broadcaster who became the source of the data in this study are seven broadcaster who hosted a song request. The method is carried out using content analysis to the program requests that have been determined.

Results showed that in terms of speakers, language variation used Andalas FM radio broadcaster, Kencana FM Radio and Mandala FM Radio, RRI Pro 2 FM Radio is *idiolek and jargon*. Batara FM Radio broadcaster using *idiolek, dialek, jargon, and kronolek*, while Rajawali FM Radio and OZ FM Radio broadcasters using *idiolek, jargon, and kronolek*. In terms of usage, variations in language used by the seven FM radio is *ragam jurnalistik*; in terms of formality, variations in language used by Andalas FM Radio, Mandala FM Radio, Rajawali FM Radio using *ragam santai/kasual* and *ragam resmi/formal*, whereas Batara FM Radio, Kencana FM Radio, OZ FM Radio and RRI Pro 2 FM Radio using *ragam santai/kasual* and *ragam usaha/konsultatif*; in terms of infrastructure, variations in language used by the seven FM radio in Bandar Lampung studied are *ragam lisan*.

By looking at the results of this research is expected to be the radio announcer can apply the rules of radio broadcasting in radio broadcasts. It is also hoped this research can be a source of useful references and similar studies of other related research.